

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

**30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/
*30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024***

DAN/*AND*

**PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024/
*FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024***



**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------|--|-------------------|
| 1. Nama | Iman Santoso | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 | Office address |
| Alamat domisili | Bukit Cimanggu Villa, | Domicile address |
| (sesuai kartu identitas) | Tanah Sareal, Bogor | (as stated in ID) |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 | Phone number |
| Jabatan | Presiden Direktur Perusahaan/
President Director of the Company | Position |
| 2. Nama | Iwan Widarmana | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 | Office address |
| Alamat domisili | Baranangsiang, Bogor Timur | Domicile address |
| (sesuai kartu identitas) | Bogor | (as stated in ID) |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 | Phone number |
| Jabatan | Direktur Perusahaan/
Director of the Company | Position |

Dalam hal ini, keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Bogor, Jalan Pemuda No. 27, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

In this matter, acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Bogor, Jalan Pemuda No. 27, hereinafter declare as follows:

- | | |
|--|---|
| 1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan tanggal 30 Juni 2025 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 ("Laporan Keuangan Perusahaan"); | 1. <i>That we are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements as of 30 June 2025 and for the period ended 30 June 2025 ("Financial Statements of the Company");</i> |
| 2. Bahwa laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"); | 2. <i>That the financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK");</i> |
| 3. a. Bahwa semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>That all information in the financial statements of the Company are complete and correct;</i> |
| b. Bahwa laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>That the financial statements of the Company does not contains incorrect information and material fact, and does not omit any information or material fact;</i> |

PT Goodyear Indonesia Tbk.

Jl. Pemuda No. 27 - Bogor - 16161

Phone : (62-251) 8322071, Fax. : (62-251) 8328088

www.goodyear-indonesia.com



4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

4. *That we are responsible for the internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus above statement is made truthfully.

Bogor, 29 Juli/July 2025


Iman Santoso
Presiden Direktur/
President Director




Iwan Widarmana
Direktur/
Director

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2025
DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2025
AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	10,832,981	4	8,876,772	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5,122,881	5	4,544,825	Third parties -
- Pihak berelasi	8,190,260	5,6c	10,415,478	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	421,532		265,827	Third parties -
- Pihak berelasi	87,559		191,887	Related parties -
Persediaan	29,102,113	7	28,927,881	Inventories
Pajak dibayar dimuka		13a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	3,196,832		-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,915,777		2,093,025	Other taxes -
Beban dibayar di muka	230,112		713,491	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	<u>236,074</u>		<u>492,257</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>59,336,121</u>		<u>56,521,443</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	-		127,080	Deferred tax assets
Aset tetap	55,713,140	8	57,336,703	Fixed assets
Aset takberwujud	176,481		180,831	Intangible assets
Aset hak guna	1,131,672	9	1,364,343	Right-of-use assets
Tagihan atas restitusi pajak	4,011,072	13d	6,234,162	Claim for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	<u>320,566</u>		<u>319,444</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>61,352,931</u>		<u>65,562,563</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>120,689,052</u></u>		<u><u>122,084,006</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2025
DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2025
AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	34,431,905	10	34,808,239	Third parties -
- Pihak berelasi	3,375,832	6c,10	8,004,546	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	7,523,920	11	8,416,744	Third parties -
- Pihak berelasi	2,576,942	6c	4,348,286	Related parties -
Uang muka				Advances
- Pihak ketiga	1,061,090		681,139	Third parties -
- Pihak berelasi	3,093,911	6c	3,181,077	Related parties -
Pinjaman jangka pendek	2,914,000	15	-	Short-term borrowings
Akrual	1,986,019	12	1,631,348	Accruals
Utang pajak lain-lain	201,209	13b	310,311	Other taxes payable
Utang dividen	19,724	18	19,724	Dividend payables
Kewajiban imbalan kerja	1,258,310	14	1,548,376	Employee benefits obligations
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
- Provisi garansi produk	134,051		149,819	Provision for -
- Liabilitas sewa	438,781	16	433,764	product warranties
				Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>59,015,694</u>		<u>63,533,373</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban imbalan kerja	174,807	14	176,599	Employee benefits obligations
Uang muka - pihak ketiga	991,974		-	Advances - third parties
Kewajiban pajak tangguhan	444,502		-	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term liabilities, net of current portion:
- Provisi garansi produk	132,502		79,712	Provision for -
- Liabilitas sewa	816,871	16	1,036,413	product warranties
				Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,560,656</u>		<u>1,292,724</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>61,576,350</u>		<u>64,826,097</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham,				Share capital,
modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh –				authorised, issued and fully paid –
410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal				410,000,000 ordinary shares with par value of
Rp 100 per lembar saham	78,378,525	17	78,378,525	Rp 100 per share
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	80,991	18	80,991	Appropriated -
- Belum dicadangkan	55,161,274		53,306,481	Unappropriated -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	(74,508,088)	19	(74,508,088)	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas	<u>59,112,702</u>		<u>57,257,909</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>120,689,052</u>		<u>122,084,006</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Penjualan bersih	83,971,545	20	81,581,149	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(75,743,679)</u>	21	<u>(71,064,185)</u>	Cost of sales
Laba bruto	8,227,866		10,516,964	Gross profit
Beban penjualan	(1,991,645)	22	(1,916,353)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4,150,151)	22	(3,759,177)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	5,123		3,606	Finance income
Biaya keuangan	(262,998)	23	(347,435)	Finance costs
Lain-lain, bersih	<u>598,180</u>	24	<u>1,221,666</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	2,426,375		5,719,271	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(571,582)</u>	13c	<u>(1,231,733)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan	<u>1,854,793</u>		<u>4,487,538</u>	Profit for the period
Jumlah laba komprehensif lain periode berjalan	<u>-</u>		<u>-</u>	Total other comprehensive income for the period
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	<u><u>1,854,793</u></u>		<u><u>4,487,538</u></u>	Total comprehensive income for the period
Laba per saham - dasar dan dilusian	<u><u>0.005</u></u>	25	<u><u>0.011</u></u>	Profit per share - basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Jumlah/ Total	
		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2024	78,378,525	80,991	47,046,562	(74,508,088)	50,997,990	Balance as at 1 January 2024
Laba periode berjalan	-	-	4,487,538	-	4,487,538	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2024	<u>78,378,525</u>	<u>80,991</u>	<u>51,534,100</u>	<u>(74,508,088)</u>	<u>55,485,528</u>	Balance as at 30 June 2024
Saldo 1 Januari 2024	78,378,525	80,991	47,046,562	(74,508,088)	50,997,990	Balance as at 1 January 2024
Laba tahun berjalan	-	-	6,239,796	-	6,239,796	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	19,285	-	19,285	Other comprehensive income, net of tax
Pengembalian dividen	-	-	838	-	838	Returned dividend
Saldo 31 Desember 2024	<u>78,378,525</u>	<u>80,991</u>	<u>53,306,481</u>	<u>(74,508,088)</u>	<u>57,257,909</u>	Balance as at 31 December 2024
Saldo 1 Januari 2025	78,378,525	80,991	53,306,481	(74,508,088)	57,257,909	Balance as at 1 January 2025
Laba periode berjalan	-	-	1,854,793	-	1,854,793	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2025	<u>78,378,525</u>	<u>80,991</u>	<u>55,161,274</u>	<u>(74,508,088)</u>	<u>59,112,702</u>	Balance as at 30 June 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	92,406,423		86,644,183	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(58,386,304)		(44,400,767)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(7,946,076)		(7,551,120)	Payments to employees
Pembayaran beban operasional lainnya	<u>(24,563,064)</u>		<u>(21,467,404)</u>	Payments for other operational expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,510,979		13,224,892	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan keuangan	5,123		3,606	Receipts of finance income
Penerimaan pajak lain-lain	2,546,702		392,553	Receipts of other taxes
Pembayaran kepada dana pensiun	(477,144)		(505,363)	Payments to pension funds
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(973,742)</u>		<u>(836,838)</u>	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>2,611,918</u>		<u>12,278,850</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan atas hasil pelepasan aset tetap	17,741		19,844	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembelian aset tetap	<u>(3,240,014)</u>		<u>(1,870,879)</u>	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(3,222,273)</u>		<u>(1,851,035)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran biaya keuangan	(252,516)		(351,500)	Payments of finance costs
Penerimaan pinjaman jangka pendek	2,894,000		6,435,000	Receipts of short-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-		(12,010,000)	Payments of short-term borrowings
Pembayaran pokok liabilitas sewa	<u>(220,525)</u>		<u>(201,490)</u>	Payment for principal of lease liabilities
Arus kas bersih yang dihasilkan dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>2,420,959</u>		<u>(6,127,990)</u>	Net cash flows provided from/(used in) financing activities
Kenaikan bersih kas	<u>1,810,604</u>		<u>4,299,825</u>	Net increase in cash
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas	145,605		(249,235)	Effect of exchange rate changes on cash
Kas pada awal periode	<u>8,876,772</u>		<u>6,084,950</u>	Cash at the beginning of the period
Kas pada akhir periode	<u>10,832,981</u>	4	<u>10,135,540</u>	Cash at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 9 tanggal 2 September 2021 terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Perubahan ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0446620 tanggal 10 September 2021.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan besar ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.250 per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), yang efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No. 199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed No. 73 of Eliza Pondaag dated 31 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 9 of Aulia Taufani, S.H., dated 2 September 2021 regarding an amendment to the Company's Articles of Association in relation to the Board of Commissioners' length of service. This amendment was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0446620 dated 10 September 2021.

The Company is engaged in manufacturing and wholesale trading of tyre for automobiles, airplanes and certain related components, distribution and exporting of tyres.

The Company commenced its tyre trading business in 1917. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.

b. Public offering of securities issued

On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,250 per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("ISX").

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2000, Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah saham yang didaftarkan dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

c. Struktur Perusahaan

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Kristian David Hoeh
Komisaris Independen	Herwan Ng
Komisaris	Budiman Husin
Direksi	
Presiden Direktur	Iman Santoso
Direktur	Iwan Widarmana David Edison Tampubolon

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua	Herwan Ng
Anggota	Nancy Nataleo
Anggota	Pri Notowidigdo

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of securities issued (continued)

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") with the ISX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the ISX.

On 27 May 2015, the Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, subsequently changed the number of registered shares from 41,000,000 into 410,000,000 shares.

c. Structure of the Company

The ultimate parent of the Company is GTRC, a company which is incorporated and domiciled in the United States of America.

d. Employees, Board of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 30 June 2025 and 31 December 2024 were as follows:

	2024
Board of Commissioners	
President Commissioner	Kristian David Hoeh
Independent Commissioner	Koenraad Martin Irine Verheyen
Commissioner	Budiman Husin
Board of Directors	
President Director	Iman Santoso
Directors	David Edison Tampubolon

The members of the Company's Audit Committee as at 30 June 2025 and 31 December 2024 were as follows:

	2024
Chairman	Koenraad Martin Irine Verheyen
Member	Nancy Nataleo
Member	Pri Notowidigdo

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi,
dan Komite Audit (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan memiliki 793 (31 Desember 2024: 805) karyawan tetap.

1. GENERAL (continued)

**d. Employees, Board of Commissioners and
Directors, and Audit Committee (continued)**

As at 30 June 2025, the Company had 793 (31 December 2024: 805) permanent employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi penerbitannya oleh Direksi pada tanggal 29 Juli 2025.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS ("AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The financial statements of the Company were authorised for issue by the Directors on 29 July 2025.

The following are the principal accounting policies applied in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**a. Basis of preparation of the financial
statements**

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are stated in US Dollar ("US\$"), unless otherwise specified.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)****Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan telah menerapkan amendemen berikut yang berlaku efektif pada tanggal tersebut dan yang relevan bagi Perusahaan:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

b. Penjabaran mata uang asing**(i) Mata uang fungsional dan penyajian**

Pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Kurs dari mata uang utama lainnya yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
1 Rupiah ("RP")	0.000062	0.000062
1 Euro ("EUR")	1.171350	1.039450
1 Dolar Singapura ("SGD")	0.784221	0.733541
1 Ringgit Malaysia ("MYR")	0.237476	0.223586

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)****Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS")**

On 1 January 2024, the Company has adopted the following amendment that became effective on that date and that are relevant to the Company:

- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statement" regarding classification of liabilities as current or non-current and non-current liabilities with covenants
- Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and amendment to SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosure" related to Supplier Finance Agreements

b. Foreign currency translation**(i) Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in other currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period.

The exchange rates of the other major currencies used are as follows:

Rupiah ("RP") 1
Euro ("EUR") 1
Singapore Dollar ("SGD") 1
Malaysia Ringgit ("MYR") 1

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang lainnya maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dibebankan pada laba rugi.

c. Kas dan bank

Kas dan bank mencakup kas dan simpanan di bank.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif melalui pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan (forward-looking) dan relevan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Provisi penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in other currencies and from the translation of other currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

c. Cash and banks

Cash and banks include cash on hand and cash in banks.

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment of receivables is measured based on the expected credit loss by reviewing the collectibility of balances individually and collectively through a simplified approach by taking into account the future-oriented (forward-looking) and relevant macroeconomic information that is carried out at the end of each reporting period. An impairment provision is written-off when the receivables become uncollectible.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (*FIFO*) untuk barang dalam proses dan barang jadi; dan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, dan estimasi awal provisi pelepasan aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

	<u>Tahun/Years</u>
Pemugaran tanah	8 - 40
Bangunan dan instalasi	5 - 40
Mesin dan peralatan	3 - 25
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 20
Kendaraan	4 - 5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****e. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost are determined by using first-in-first-out (FIFO) method for work in process and finished goods; and weighted-average method for other inventories.

Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies and spare parts, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, and the initial estimate of any assets retirement obligations, less accumulated depreciation and impairment, if any.

Depreciation is applied from the date the assets are ready for use, using the straight-line method over their estimated useful lives.

<i>Land improvements</i>
<i>Buildings and installations</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Office equipment and furniture</i>
<i>Vehicles</i>

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights and costs related to renewal of land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna terganggu pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap".

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan pada awalnya dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat pembangunan atau pemasangan aset tersebut telah selesai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukan.

Suku cadang merupakan kelompok aset yang digunakan untuk penggantian atas suku cadang yang digunakan pada mesin atau peralatan. Suku cadang mulai disusutkan setelah pemasangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****f. Fixed assets and depreciation (continued)**

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under SFAS 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under SFAS 16, "Fixed Assets".

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

The accumulated costs of fixed assets in progress are initially capitalised as construction in progress. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when their construction or installation has been completed.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.

Spare parts represent capital spare parts which are used for replacement of the existing spare parts attached to the machinery and equipment. Spare parts are depreciated only from the point when the spare parts are installed.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan estimasi sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

h. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya yang timbul terkait penambahan daya listrik yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diestimasi.

i. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****f. Fixed assets and depreciation (continued)**

All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

h. Intangible assets

The intangible assets comprise costs incurred in association with the increase of electricity power which are amortised using the straight-line method over the period of the estimated period of benefit.

i. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****j. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs terkait pinjaman disajikan di laporan laba rugi dalam biaya keuangan.

k. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

l. Imbalan kerja**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****j. Borrowings**

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are presented in the statement of profit or loss within finance costs.

k. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are not recognised for future operating losses.

l. Employee benefits**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company has a defined benefit pension scheme. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****I. Imbalan kerja (lanjutan)****Imbalan pensiun (lanjutan)**

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan mengakui liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai kini atas setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Nilai wajar aset program dikurangkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk menentukan jumlah defisit atau surplus.

Pengukuran kembali liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba. Pengukuran kembali terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan atas dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****I. Employee benefits (continued)****Pension benefits (continued)**

The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate at the statement of financial position date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

The Company provides a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

The Company shall recognise the net defined benefit liability/(asset) in the statement of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of reduction in the future contributions to the plan.

The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the deficit or surplus.

Remeasurements of the net defined benefit liability/(asset) are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings. These comprise the following:

- *Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions;*
- *The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/(asset); and*
- *Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/ (asset).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****I. Imbalan kerja (lanjutan)****Imbalan pensiun (lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Biaya jasa lalu dan pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laporan laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

m. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****I. Employee benefits (continued)****Pension benefits (continued)**

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Past service costs and remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits.

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

m. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****m. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

n. Aset keuangan**(i) Klasifikasi**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar (baik melalui laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan ketentuan kontraktual dari arus kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****m. Taxation (continued)**

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

n. Financial assets**(i) Classification**

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Those to be measured subsequently at fair value (either through profit or loss or through other comprehensive income), and
- Those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****n. Aset keuangan (lanjutan)****n. Financial assets (continued)****(i) Klasifikasi (lanjutan)****(i) Classification (continued)**

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang ketika dan hanya ketika model bisnisnya untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

(ii) Pengakuan dan penghentian pengakuan**(ii) Recognition and derecognition**

Pembelian dan penjualan reguler aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan, tanggal di mana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir atau telah dialihkan dan Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on tradedate, the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

(iii) Pengukuran**(iii) Measurement**

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan dalam laporan laba rugi.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam bentuk instrumen utang.

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, the Company only had financial assets in the form of debt instrument.

Instrumen utang**Debt instrument**

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****n. Aset keuangan (lanjutan)****(iii) Pengukuran (lanjutan)****Instrumen utang (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dalam laporan posisi keuangan.

o. Liabilitas keuangan**Pengakuan awal**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****n. Financial assets (continued)****(iii) Measurement (continued)****Debt instrument (continued)**

Financial assets measured at amortised cost are assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired.

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, the Company's financial assets measured at amortised cost comprised of cash and banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits in the statements of financial position.

o. Financial liabilities**Initial recognition**

Financial liabilities are classified as follows:

- Financial liabilities at amortised cost;
- Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI)

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. As at 30 June 2025 and 31 December 2024, the Company only has financial liabilities at amortised cost.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****o. Liabilitas keuangan (lanjutan)****o. Financial liabilities (continued)**Pengakuan awal (lanjutan)Initial recognition (continued)

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual, liabilitas sewa dan utang dividen.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals, lease liabilities and dividend payables.

Pengukuran setelah pengakuan awalSubsequent measurement

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the statements of profit or loss. Gains or losses are recognised in the statements of profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Penghentian pengakuanDerecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the same terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the statements of profit or loss.

p. Pengakuan pendapatan dan beban**p. Revenue and expense recognition**

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi, barang setengah jadi dan lain-lain setelah dikurangi diskon, potongan penjualan, retur dan pajak pertambahan nilai.

Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods, intermediate goods and others, net of discounts, rebates, returns, trade allowances and value added tax.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan yaitu:

Revenue from sale of goods are recognised when the control over the goods is delivered to the customers, which are determined as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

- untuk penjualan ekspor, pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati, dan
- untuk penjualan domestik, pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati.

Tidak terdapat unsur pembiayaan karena penjualan barang Perusahaan dilakukan dengan tunai (pembayaran langsung atau pembayaran dimuka); atau dengan kredit jangka pendek.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****p. Revenue and expense recognition
(continued)**

- for export sales, upon delivery of the goods on board at the shipping port in accordance with the agreed shipping term, and
- for domestic sales, when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers in accordance with the agreed shipping term.

There is no element of financing as the Company's sale of goods are either on cash terms (immediate payments or advance payments); or on short-term credit terms.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

q. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liabilities at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and interest expense. Interest expense is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease (including in-substance fixed payments), less any lease incentive receivables. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****q. Sewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan jaminan.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****q. Leases (continued)**

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Company:

- *where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases; and*
- *makes adjustments specific to the lease, i.e. term, country, currency and security.*

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;*
- *any initial direct costs*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****q. Sewa (lanjutan)**

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Pembayaran sewa variabel yang tidak didasarkan pada indeks atau tarif diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

r. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

s. Laba per saham

Lab bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Lab per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****q. Leases (continued)**

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Variable lease payments that are not based on an index or a rate are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

r. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

t. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

v. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

w. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut yang nilainya lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas (unit penghasil kas) yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****u. Transactions with related parties**

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

v. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

w. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Pertimbangan**Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional sebuah entitas adalah mata uang yang digunakan oleh lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, mata uang yang paling mempengaruhi harga jual, mata uang di negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual, mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang, mata uang dimana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan. Mata uang fungsional Perusahaan ditelaah dan diubah jika perlu, secara berkala.

b. Estimasi dan asumsi**Imbalan pensiun**

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. Judgement**Determination of functional currency**

An entity's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. In determining the functional currency of the Company, management considers the following factors, among others, the currency that mainly influences sales price, the currency of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales price, the currency that mainly influences labour, material and other costs of providing goods, the currency in which funds from financing activities are generated and the currency in which receipts from operating activities are usually retained. The determination of the functional currency of the Company is reviewed and changed if appropriate, on a regular basis.

b. Estimates and assumptions**Pension benefits**

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pension include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)****Imbalan pensiun (lanjutan)**

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 14.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Dalam menentukan pemulihan aset pajak tangguhan, Perusahaan menyusun proyeksi ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan dengan menggunakan beberapa asumsi signifikan antara lain volume penjualan, harga jual produk serta harga beli bahan baku.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**b. Estimates and assumptions (continued)****Pension benefits (continued)**

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

For the rate of future salary increase, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market condition. Additional information is disclosed in Note 14.

Taxation

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

In determining the recoverability of deferred tax assets, the Company prepares a projection of the availability of future taxable income involving significant assumptions such as sales volumes, product selling prices and the purchase price of raw materials.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)****b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)****Perpajakan (lanjutan)**

Asumsi-asumsi tersebut mengandung ketidakpastian inheren dan realisasinya akan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti tren harga komoditi bahan baku dan kondisi ekonomi. Selain itu, rugi pajak hanya dapat dimanfaatkan sampai dengan lima tahun sejak terjadinya. Ada kemungkinan realisasi penghasilan kena pajak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan proyeksi yang mempengaruhi pemulihan aset pajak tangguhan.

Aset tetap dan masa manfaat

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala atas estimasi penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, usia dan kualitas persediaan dan harga jual persediaan. Perubahan asumsi akan mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan yang harus diakui.

Provisi pelepasan aset tetap

Perusahaan melakukan estimasi atas biaya pelepasan aset tetap tertentu, dimana pembuangan aset tersebut hanya dapat dilakukan oleh fasilitas pengelolaan limbah bersertifikat. Dalam mengestimasi liabilitas pelepasan aset, Perusahaan telah membuat berbagai asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya perbaikan limbah, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)****b. Estimates and assumptions (continued)****Taxation (continued)**

There is inherent uncertainty related to these assumptions and their realisation will be affected by external factors such as raw material commodity price trends and the economic conditions. Furthermore, tax losses can only be utilised within five years of their occurrence. There are possibilities that the actual realisation of the taxable income significantly different from the projections which affect the recoverability of the deferred tax assets.

Fixed assets and useful lives

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.

Provision for impairment of inventory

The Company periodically reviews the estimated impairment for the inventory based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among other factors, the age and quality of inventory and the selling price of the inventory. Changes in these assumptions will affect the amount of provision for impairment that needs to be recognised.

Asset retirement obligations

The Company determines the estimated cost for disposal of specific fixed assets, in which the disposal of the assets can only be performed by a certified waste management facility. In estimating liabilities for assets retirement, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of remediation, discount rate and inflation rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**
b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)
Provisi garansi produk

Perusahaan memberikan garansi bersamaan dengan penjualan ban. Perusahaan memperkirakan biaya garansi berdasarkan pengalaman historis dari klaim dan secara berkala mengkaji provisi dan melakukan estimasi biaya berdasarkan jumlah ban yang dijual, penilaian yang wajar sesuai dengan jangka waktu garansi dan tingkat diskonto.

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan, peralatan dan kendaraan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Perusahaan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan);
- jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Perusahaan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).

Selain dari itu, Perusahaan mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)
b. Estimates and assumptions (continued)
Provision for product warranties

The Company provides warranty along with the sales of tires. The Company estimates the warranty charges based on historical experience of the claims and periodically reviews the provisions and estimates the charges based on the number of tires sold, reasonable assessment corresponding to the time period of the warranty and the discount rate.

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties, equipment and vehicles, the following factors are normally the most relevant:

- if there are significant penalties to terminate (or not extend), the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate);
- if any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).

In addition, the Company considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penentuan umur sewa (lanjutan)

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Perusahaan menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Penurunan nilai aset tetap

Manajemen secara periodik menilai apakah aset tetap mengalami penurunan nilai. Cadangan penurunan nilai aset tetap ditentukan nilainya berdasarkan estimasi jumlah terpulihkan dari aset tetap dengan mempertimbangkan nilai tercatat aset.

Perhitungan cadangan penurunan nilai melibatkan estimasi sejumlah variabel, terutama periode aset yang diharapkan akan digunakan, tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan yang dihasilkan dari aset tetap. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut mungkin dapat mengakibatkan jumlah realisasi akhir yang berbeda dari nilai tercatat aset yang dilaporkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Determining lease term (continued)

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Company becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Impairment of fixed assets

Management periodically assesses whether fixed assets are impaired. Provision for impairment of fixed assets is determined based on estimate of recoverable amount of the fixed assets taking into consideration the carrying amount of the assets.

The calculation of provision for impairment involves estimating a number of variables, principally the period which the assets are expected to be used, discount rate and the projected income generated from fixed assets. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of the assets.

4. KAS DAN BANK

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas	2,480	5,480
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
- Citibank, N.A.	445,715	1,819,291
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21,104	-
- JP Morgan Chase Bank		
("JP Morgan")	14,796	12,253
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,765	4,444
- PT Bank Central Asia Tbk	5,419	593,591
	<u>501,799</u>	<u>2,429,579</u>
<u>Dolar AS</u>		
- Citibank, N.A.	10,220,847	6,333,323
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90,256	90,886
- JP Morgan	17,599	17,504
	<u>10,328,702</u>	<u>6,441,713</u>
Jumlah kas di bank	<u>10,830,501</u>	<u>8,871,292</u>
	<u>10,832,981</u>	<u>8,876,772</u>

4. CASH AND BANKS

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
Citibank, N.A. -
PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
JP Morgan Chase Bank -
("JP Morgan") -
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
PT Bank Central Asia Tbk -
<u>US Dollar</u>
Citibank, N.A. -
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
JP Morgan -
Total cash in banks

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	4,930,133	4,200,191	Rupiah
Dolar AS	<u>192,748</u>	<u>344,634</u>	US Dollar
	<u>5,122,881</u>	<u>4,544,825</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	<u>8,190,260</u>	<u>10,415,478</u>	US Dollar
	<u>13,313,141</u>	<u>14,960,303</u>	

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by geographical area are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pelanggan luar negeri	8,383,008	10,760,112	Overseas customers
Pelanggan dalam negeri	<u>4,930,133</u>	<u>4,200,191</u>	Local customers
	<u>13,313,141</u>	<u>14,960,303</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	2,784,190	2,123,454	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	1,328,874	1,806,831	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo > 30 hari	<u>1,009,817</u>	<u>614,540</u>	Overdue > 30 days
	<u>5,122,881</u>	<u>4,544,825</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo	6,541,424	7,227,299	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	875,133	2,968,840	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	669,577	18,677	Overdue 31 - 60 days
Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>104,126</u>	<u>200,662</u>	Overdue > 60 days
	<u>8,190,260</u>	<u>10,415,478</u>	
	<u>13,313,141</u>	<u>14,960,303</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2025, piutang usaha sebesar AS\$ 3.987.527 (31 Desember 2024: AS\$ 5.609.550) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 30 June 2025, trade receivables of US\$ 3,987,527 (31 December 2024: US\$ 5,609,550) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers with whom there have been no recent history of default.

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

Based on a review of collectibility of the trade receivables at the end of the period, management believes that there was no provision for impairment of receivables needed.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, no trade receivables were pledged as collateral for payables or loans.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

a. Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC")	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials Beban bantuan teknis/ Technical assistance fees Beban penggantian/ Reimbursement of expense
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited Goodyear Middle East F.Z.E. Goodyear Taiwan Limited Goodyear Korea Company Goodyear de Columbia S.A. Compania Goodyear del Peru S.A. Goodyear International Corporation Goodyear do Brasil Produtos de Goodyear De Chile S.A.IC Goodyear Lastikleri T.A.S.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods
Goodyear Philippines Inc.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods Uang muka penjualan/ Sales advances
Goodyear Operations S.A	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods Pembelian barang jadi/ Purchase of finished goods
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods Pembelian barang jadi/ Purchase of finished goods Pembelian aset tetap dan suku cadang/ Purchase of fixed assets and spare parts
Goodyear Orient Company Private Limited	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials Alokasi Beban jasa teknologi informasi/ Allocation of information technology service fees Beban regional/ Regional charges Beban jasa koordinasi dan administrasi/ Coordination and administration service fees Uang muka penjualan/ Sales advances
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials Penjualan barang setengah jadi/ Sales of semi finished goods
Goodyear Malaysia Bhd.	Entitas sepengendali/ Entity under common Control	Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials Pembelian aset tetap dan suku cadang/ Purchase of fixed assets and spare parts
Goodyear Japan Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common Control	Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials
Qingdao Ge Rui Da Rubber Co., Ltd. Cooper (Kunshan) Tire Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang jadi/ Purchase of finished goods

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **6. RELATED PARTY INFORMATION** (lanjutan) (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
Goodyear Regional Business Services	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban jasa koordinasi dan administrasi/ <i>Coordination and administration service fees</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
Dana Pensiun Goodyear Indonesia/ <i>Goodyear Indonesia's Pension Fund</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembayaran kontribusi Perusahaan atas program pensiun/ <i>Payment of contribution for the Company's pension plan</i>

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penjualan			Sales
Goodyear Malaysia Bhd.	14,256,251	11,665,215	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	7,232,904	2,939,874	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Philippines Inc.	6,907,827	6,884,963	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	1,441,407	2,362,573	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Taiwan Limited	1,369,965	1,157,837	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Japan Ltd.	876,169	25,802	Goodyear Japan Ltd.
Goodyear Orient Company Private Limited	627,583	681,614	Goodyear Orient Company Private Limited..
Goodyear Middle East F.Z.E.	380,268	670,415	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	225,122	367,764	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Operations S.A	166,153	815,404	Goodyear Operations S.A.
.Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>519,223</u>	<u>1,039,876</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>34,002,872</u>	<u>28,611,337</u>	
Sebagai persentase dari penjualan bersih	<u>40%</u>	<u>35%</u>	As a percentage of net sales

Penjualan bersih ke pihak berelasi diatribusikan ke segmen penggantian.

Net sales to related parties are attributable to replacement segment.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi (lanjutan)

c. Summary of balances of related parties
(continued)

	2025	2024	
Piutang usaha			Trade receivables
Goodyear Malaysia Bhd.	3,222,273	6,205,765	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	2,516,776	780,986	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	668,125	638,602	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd..
Goodyear Orient Company Private Limited	407,095	177,896	Goodyear Orient Company Private Limited..
Goodyear Operations S.A	396,597	412,570	Goodyear Operations S.A.
Goodyear Taiwan Limited	382,829	585,407	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear International Corporation	41,746	817,930	Goodyear International Corporation
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	554,819	796,322	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>8,190,260</u>	<u>10,415,478</u>	
Sebagai persentase dari jumlah aset	<u>7%</u>	<u>9%</u>	As a percentage of total assets
	2025	2024	
Utang usaha			Trade payables
Goodyear Orient Company Private Limited	1,481,064	177,878	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	626,486	6,014,552	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
The Goodyear Tire & Rubber Co.	500,280	432,922	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Qingdao Ge Rui Da Rubber Co., Ltd.	398,135	737,936	Qingdao Ge Rui Da Rubber Co., Ltd
Goodyear Malaysia Bhd.	315,084	354,050	Goodyear Malaysia Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	54,783	287,208	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>3,375,832</u>	<u>8,004,546</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>5%</u>	<u>12%</u>	As a percentage of total liabilities
	2025	2024	
Utang lain-lain			Other payables
Goodyear Orient Company Private Limited	1,233,146	2,251,815	Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,087,060	1,832,356	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	256,736	264,115	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>2,576,942</u>	<u>4,348,286</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>4%</u>	<u>7%</u>	As a percentage of total liabilities

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi (lanjutan)

c. Summary of balances of related parties
(continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Uang muka penjualan			Sales advances
Goodyear Philippines Inc.	<u>3,093,911</u>	<u>3,181,077</u>	Goodyear Philippines Inc.
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>5%</u>	<u>5%</u>	As a percentage of total liabilities

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Barang jadi	17,361,521	16,119,777	Finished goods
Bahan baku	7,669,141	7,258,928	Raw materials
Barang dalam perjalanan	2,326,375	2,855,007	Goods in transit
Barang dalam proses	696,432	1,754,227	Work in progress
Bahan penunjang	<u>1,345,660</u>	<u>1,250,691</u>	Supplies
	29,399,129	29,238,630	
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(297,016)</u>	<u>(310,749)</u>	Provision for impairment of inventories
	<u>29,102,113</u>	<u>28,927,881</u>	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of inventory during 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pada awal tahun	310,749	371,277	At the beginning of the year
Penambahan	62,122	88,676	Addition
Pembalikan	<u>(75,855)</u>	<u>(149,204)</u>	Reversal
Pada akhir periode	<u>297,016</u>	<u>310,749</u>	At the end of the period

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan tidak lancar.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow-moving inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 20.766.072 yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 20,766,072 which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Tanah	466,458	-	-	-	466,458
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	-	1,699,651
Bangunan dan instalasi	20,245,510	-	236,016	-	20,481,526
Mesin dan peralatan	171,292,056	232,558	2,304,806	(206,123)	173,623,297
Peralatan dan perlengkapan kantor	7,798,924	288,801	45,678	-	8,133,403
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211
	201,554,810	521,359	2,586,500	(206,123)	204,456,546
Aset dalam pembangunan	2,399,322	1,206,765	(2,541,333)	-	1,064,754
	203,954,132	1,728,124	45,167	(206,123)	205,521,300
Akumulasi penyusutan					
Pemugaran tanah	(1,276,319)	(24,436)	-	-	(1,300,755)
Bangunan dan instalasi	(13,146,520)	(254,512)	-	-	(13,401,032)
Mesin dan peralatan	(132,862,229)	(2,871,175)	-	188,382	(135,545,022)
Peralatan dan perlengkapan kantor	(7,136,387)	(142,035)	-	-	(7,278,422)
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)
	(154,473,666)	(3,292,158)	-	188,382	(157,577,442)
Nilai buku bersih	49,480,466				47,943,858
Suku cadang	7,958,579	696,738	(45,166)	(702,201)	7,907,950
Penyisihan penurunan suku cadang	(102,342)	(36,326)	-	-	(138,668)
	7,856,237	660,412	(45,166)	(702,201)	7,769,282
Jumlah	57,336,703				55,713,140

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Tanah	466,458	-	-	-	466,458
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	-	1,699,651
Bangunan dan instalasi	20,033,759	-	212,225	(474)	20,245,510
Mesin dan peralatan	172,780,596	1,553,949	3,071,211	(6,113,700)	171,292,056
Peralatan dan perlengkapan kantor	7,590,898	208,026	-	-	7,798,924
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211
	202,623,573	1,761,975	3,283,436	(6,114,174)	201,554,810
Aset dalam pembangunan	2,518,331	2,981,435	(3,100,444)	-	2,399,322
	205,141,904	4,743,410	182,992	(6,114,174)	203,954,132
Akumulasi penyusutan					
Pemugaran tanah	(1,227,447)	(48,872)	-	-	(1,276,319)
Bangunan dan instalasi	(12,643,369)	(503,625)	-	474	(13,146,520)
Mesin dan peralatan	(133,234,219)	(5,705,241)	-	6,077,231	(132,862,229)
Peralatan dan perlengkapan kantor	(6,801,029)	(335,358)	-	-	(7,136,387)
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)
	(153,958,275)	(6,593,096)	-	6,077,705	(154,473,666)
Nilai buku bersih	51,183,629				49,480,466
Suku cadang	8,152,571	904,942	(182,992)	(915,942)	7,958,579
Penyisihan penurunan suku cadang	(549,710)	-	-	447,368	(102,342)
	7,602,861	904,942	(182,992)	(468,574)	7,856,237
Jumlah	58,786,490				57,336,703

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban pokok penjualan	3,160,682	3,223,325
Beban penjualan	45,064	35,575
Beban umum dan administrasi	<u>86,412</u>	<u>73,662</u>
	<u>3,292,158</u>	<u>3,332,562</u>

Semua aset tetap merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset dalam pembangunan sejumlah AS\$ 1.064.754 (31 Desember 2024: AS\$ 2.399.322) terdiri dari bangunan dan mesin dalam rangka peningkatan kualitas produksi.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2025. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sekitar 72% dari jumlah biaya yang dianggarkan (31 Desember 2024: 60%).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 198.408.635 yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo antara tahun 2033 sampai dengan 2040, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap, kecuali untuk suku cadang.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	3,223,325	
	35,575	
	<u>73,662</u>	
	<u>3,332,562</u>	

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

As at 30 June 2025, construction in progress amounting to US\$ 1,064,754 (31 December 2024: US\$ 2,399,322) represented building and machinery for the improvement of the Company's production quality.

Construction in progress is expected to be completed in 2025. The percentage of completion for construction in progress as at 30 June 2025 was approximately 72% of total budgeted costs (31 December 2024: 60%).

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, fixed assets, except land, are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 198,408,635 which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company owns land rights which will expire within 2033 to 2040, after which they can be extended.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets, except for spare parts.

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai jual objek pajak ("NJOP") tanah dan bangunan Perusahaan sebesar AS\$ 44.527.856 - setara dengan Rp 718.191.231.000. NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah dari objek yang sejenis pada tahun berjalan, yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$ 117.927.400 (31 Desember 2024: AS\$ 117.265.273).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

8. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, the sale value of the tax object ("NJOP") of the Company's land and buildings amounted to US\$ 44,527,856 - equivalent to Rp 718,191,231,000. The NJOP is determined by the regional government from similar objects in the current year, which was included in the fair value measurement of Level 2.

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to US\$ 117,927,400 (31 December 2024: US\$ 117,265,273).

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, there were no fixed assets pledged as collateral for payables or loans.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. SEWA

- (i) Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan Perusahaan:

9. LEASES

- (i) Amounts recognised in the statements of financial position

The table shows details of right-of-use assets in Company's statements of financial positions:

2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan dan instalasi	359,134	6,000	-	365,134	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	78,736	-	-	78,736	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	59,895	-	-	59,895	Office equipment and furniture
Kendaraan	3,085,372	-	-	3,085,372	Vehicles
	<u>3,583,137</u>	<u>6,000</u>	<u>-</u>	<u>3,589,137</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan instalasi	(336,403)	(18,564)	-	(354,967)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(68,058)	(5,649)	-	(73,707)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(43,070)	(2,775)	-	(45,845)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(1,771,263)	(211,683)	-	(1,982,946)	Vehicles
	<u>(2,218,794)</u>	<u>(238,671)</u>	<u>-</u>	<u>(2,457,465)</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,364,343</u>			<u>1,131,672</u>	Net book value
2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan dan instalasi	321,939	37,195	-	359,134	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	78,736	-	-	78,736	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	37,332	22,563	-	59,895	Office equipment and furniture
Kendaraan	2,906,195	179,177	-	3,085,372	Vehicles
	<u>3,344,202</u>	<u>238,935</u>	<u>-</u>	<u>3,583,137</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan instalasi	(319,671)	(16,732)	-	(336,403)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(56,378)	(11,680)	-	(68,058)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(37,332)	(5,738)	-	(43,070)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(1,345,982)	(425,281)	-	(1,771,263)	Vehicles
	<u>(1,759,363)</u>	<u>(459,431)</u>	<u>-</u>	<u>(2,218,794)</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,584,839</u>			<u>1,364,343</u>	Net book value

- (ii) Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- (ii) Amounts recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2025	2024	
Biaya depresiasi atas aset hak guna:			Depreciation charge of right-of-use assets:
- Kendaraan	211,683	161,134	Vehicles -
- Bangunan dan instalasi	18,564	3,300	Buildings and installations -
- Mesin dan peralatan	5,649	5,817	Machinery and equipment -
- Peralatan dan perlengkapan kantor	2,775	-	Office equipment and furniture -
Biaya bunga (termasuk dalam biaya keuangan)	52,867	60,680	Interest expense (included in finance costs)
	<u>291,538</u>	<u>230,931</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	18,080,404	19,342,059	Rupiah
Dolar AS	16,202,534	15,231,792	US Dollar
Euro	148,967	202,193	Euro
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	-	32,195	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>34,431,905</u>	<u>34,808,239</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	<u>3,375,832</u>	<u>8,004,546</u>	US Dollar
	<u>37,807,737</u>	<u>42,812,785</u>	

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

11. UTANG LAIN-LAIN

11. OTHER PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Beban pengangkutan dan penjualan	2,016,428	1,948,253	Freight and selling costs
Pembelian aset tetap	1,523,104	2,338,256	Fixed assets purchase
Tenaga kontrak dan konsultan	1,152,978	900,380	Casual labour and consultant
Perlengkapan	1,042,300	323,060	Supplies
Beban listrik, bahan bakar dan subsidi kantin	622,242	899,745	Electricity, energy and canteen subsidy
Biaya <i>forklift</i> lainnya	492,680	620,757	Other forklift expense
Asuransi	207,327	688,097	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>461,209</u>	<u>698,196</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>7,523,920</u>	<u>8,416,744</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Beban regional	1,228,166	2,221,792	Regional charges
Beban bantuan teknis	1,081,152	1,848,753	Technical assistance fees
Beban jasa teknologi informasi	63,632	114,621	IT Service fee
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>203,992</u>	<u>163,120</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>2,576,942</u>	<u>4,348,286</u>	
	<u>10,100,862</u>	<u>12,765,030</u>	

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. AKRUAL

12. ACCRUALS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rabat penjualan	990,838	875,971	Sales rebates
Beban pengangkutan dan gudang	304,416	201,000	Freight cost and warehouse fee
Iklan dan pemasaran	246,706	232,764	Advertising and marketing
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	444,059	321,613	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>1,986,019</u>	<u>1,631,348</u>	

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Penghasilan badan			Corporate income tax
- 2023	3,196,832	-	2023 -
Pajak lain-lain:			Other tax:
- Pajak pertambahan nilai	1,867,939	2,093,025	Value added tax -
- Pajak bumi dan bangunan	47,838		Property tax -
	<u>1,915,777</u>	<u>2,093,025</u>	
	<u>5,112,609</u>	<u>2,093,025</u>	

b. Utang pajak lain-lain

b. Other taxes payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 21	100,770	205,866	Article 21 -
- Pasal 23	54,755	47,479	Article 23 -
- Pasal 26	45,684	56,966	Article 26 -
	<u>201,209</u>	<u>310,311</u>	

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 adalah sebesar AS\$ 571.582 (30 Juni 2024: AS\$ 1.231.733).

c. Income tax expense

Income tax expense for the period ended 30 June 2025 amounted to US\$ 571,582 (30 June 2024: US\$ 1,231,733).

d. Tagihan atas restitusi pajak

d. Claim for tax refund

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
- 2025	973,742	-	2025 -
- 2024	3,037,330	3,037,330	2024 -
- 2023	-	3,196,832	2023 -
	<u>4,011,072</u>	<u>6,234,162</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)**d. Tagihan atas restitusi pajak (lanjutan)**Tahun Pajak 2023

Pada bulan Juni 2025, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2023 sebesar AS\$ 3.196.832. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak tersebut. Sampai dengan laporan keuangan ini selesai dibuat, Perusahaan belum menerima pengembalian pajak.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Claim for tax refund (continued)2023 Fiscal Year

In June 2025, the Company received a tax assessment letter for the 2023 fiscal year confirming overpayment of corporate income tax amounting to US\$ 3,196,832. The Company accepted the tax assessment. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not received the tax refund.

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (dahulu PT Towers Watson Purbajaga) sesuai dengan laporan tertanggal 26 Maret 2025 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	7.25% per tahun/ per annum	7.25% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa datang	7.5% per tahun/ per annum	7,5% per tahun/ per annum	Future salary increase rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019	Mortality rate
Tingkat pensiun dini	1% pada usia/ at the age 45-54	1% pada usia/ at the age 45-54	Early retirement rate
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Akrual imbalan kerja	1,258,310	1,514,152	Accrued employee benefits
Imbalan pensiun dan jangka panjang lainnya	<u>174,807</u>	<u>210,823</u>	Pension and other long-term benefits
	1,433,117	1,724,975	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(1,258,310)</u>	<u>(1,548,376)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>174,807</u>	<u>176,599</u>	Non-current portion

14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (formerly PT Towers Watson Purbajaga) as described in its report dated 26 March 2025 as follows:

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BORROWINGS

	2025	2024	
Pinjaman bank			Bank loan
Citibank, N.A.	1,860,000	-	Citibank, N.A.
PT Bank BNP Paribas Indonesia	1,054,000	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
	<u>2,914,000</u>	<u>-</u>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan. Penarikan pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 19 Juni 2025, Perusahaan menggunakan fasilitas sebesar Rp 47.000.000.000 atau setara dengan AS\$ 2.914.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2025.

The funds received from short-term borrowing are used for the Company's short-term working capital requirements. The loan withdrawal is denominated in Rupiah. As at 19 June 2025, the outstanding balance of the loan facility used amounted to Rp 47,000,000,000 or equivalent to US\$ 2,914,000. The loan shall mature on 3 July 2025.

Jangka waktu dari setiap penarikan pinjaman adalah maksimal 90 hari terhitung sejak tanggal pencairan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan seperti yang ditetapkan dalam masing-masing perjanjian pinjaman. Bunga pinjaman selama tahun 2025 adalah berkisar antara 8,75%-9,20% (2024: 8,75%-9,50%) untuk pinjaman dalam Rupiah dan tidak ada pinjaman dalam Dolar AS.

Tenor of each drawn-down loan is 90 days maximum from the disbursement date. Interest will be charged on each drawdown as stipulated in the respective loan agreement. Interest rate on loan for 2025 was ranging from 8.75%-9.20% (2024: 8.75% - 9.50%) for Rupiah-denominated loans and no loans denominated in US Dollar.

Tidak ada jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini. Fasilitas perbankan ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun oleh kedua belah pihak.

There is no collateral for these facilities. These banking facilities are subject to review at any time and in any event by both parties.

16. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

16. FINANCE LEASE LIABILITIES

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pemberi sewa jika terjadi peristiwa gagal bayar.

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased asset revert to the lessor in the event of default.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pemberi sewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Company on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Pemegang saham perusahaan pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 30 June 2025 and 31 December 2024 were as follows:

	Modal saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>61,500,000</u>	<u>15.00%</u>	<u>11,756,779</u>	Public (each below 5%)
	<u>410,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>78,378,525</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo laba dicadangkan adalah sebesar AS\$ 80.991.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, perusahaan memiliki utang dividen sebesar AS\$ 19.724 dari pemegang sahamnya yang belum ditagihkan sehubungan dengan distribusi dividen dari tahun 2009 sampai dengan 2015.

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, the balance of appropriated retained earnings was US\$ 80,991.

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, the Company has unclaimed dividend payables amounting to US\$ 19,724 from its shareholders in relation to dividend distribution from 2009 until 2015 financial year.

19. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS pada tanggal 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

19. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT

Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars on 1 January 2010.

This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.

20. PENJUALAN BERSIH

20. NET SALES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Ban	77,774,702	80,404,321
Barang setengah jadi	5,643,100	536,484
Ban dalam	553,743	640,344
	<u>83,971,545</u>	<u>81,581,149</u>

*Tires
Semi-finished goods
Tubes*

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

Classification of sales based on geographical area and customers are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penjualan dalam negeri	48,982,635	52,969,812
Penjualan ekspor	34,988,910	28,611,337
	<u>83,971,545</u>	<u>81,581,149</u>
Pihak ketiga	49,968,673	52,969,812
Pihak berelasi	34,002,872	28,611,337
	<u>83,971,545</u>	<u>81,581,149</u>

*Domestic sales
Export sales*

*Third parties
Related parties*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Selama periode berjalan, tidak ada transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan bersih.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

20. NET SALES (continued)

During current period, there were no sales transaction to third parties customer that exceeds 10% of total net sales.

Refer to Note 6 for related party information.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama periode berjalan:

21. COST OF SALES

The following is the reconciliation of cost of sales during the period:

	2025	2024	
Bahan baku			Raw materials
- Saldo awal periode	7,258,928	7,100,359	Beginning balance of the period -
- Pembelian	45,555,744	38,008,666	Purchases -
- Saldo akhir periode	(7,669,141)	(5,821,048)	Ending balance of the period -
Pemakaian bahan baku	45,145,531	39,287,977	Raw materials used
Upah buruh langsung	6,247,575	5,805,220	Direct labour cost
Bantuan teknis	3,796,753	4,078,223	Technical assistance
Penyusutan	3,373,637	3,393,576	Depreciation
Listrik dan bahan bakar	2,837,378	2,600,751	Electricity and energy
Pemeliharaan dan perbaikan	1,883,180	1,870,050	Repair and maintenance
Beban regional	1,100,910	917,828	Regional charges
Beban jasa koordinasi dan administrasi	525,877	394,565	Coordination and administration service fees
Alokasi beban jasa teknologi informasi	433,719	350,526	Allocation information technology service fees
Beban pensiun	319,360	321,643	Pension cost
Lain-lain	4,501,331	3,437,823	Others
Beban produksi	70,165,251	62,458,182	Production costs
Barang dalam proses			Work in process
- Saldo awal periode	1,754,227	1,549,964	Beginning balance of the period -
- Saldo akhir periode	(696,432)	(1,169,512)	Ending balance of the period -
Beban pokok produksi	71,223,046	62,838,634	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
- Saldo awal periode	16,119,777	11,501,019	Beginning balance of the period -
- Pembelian	5,762,377	4,831,870	Purchases -
- Saldo akhir periode	(17,361,521)	(8,107,338)	Ending balance of the period -
	<u>75,743,679</u>	<u>71,064,185</u>	

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga dalam negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah PT Karias Tabing sebesar AS\$ 8.408.131 (2024: PT Bitung Guna Sejahtera sebesar AS\$ 7.743.898). Tidak ada transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga luar negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku (2024: Junma Tyre Cord Company Ltd. sebesar AS\$ 4.007.768).

Purchase transactions from domestic third party supplier with more than 10% of total purchases of raw materials were from PT Karias Tabing amounting to US\$ 8,408,131 (2024: PT Bitung Guna Sejahtera amounting to US\$ 7,743,898). There were no purchase transaction from overseas third party supplier with more than 10% of the total purchase of raw materials (2024: Junma Tyre Cord Company Ltd. to US\$ 4,007,768).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji dan kesejahteraan	598,234	589,302	Salaries and benefits
Biaya angkut	365,788	315,303	Shipping costs
Iklan dan promosi	285,467	283,147	Advertising and promotions
Beban regional	258,034	153,516	Regional charges
Perjalanan dan pelatihan	56,418	197,039	Travelling and training
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	427,704	378,046	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>1,991,645</u>	<u>1,916,353</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Beban regional	1,675,402	1,562,867	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	747,140	709,671	Salaries and benefits
Biaya profesional	590,838	520,679	Professional fees
Alokasi beban jasa teknologi informasi	220,222	152,666	Allocation information technology service fees
Beban jasa koordinasi dan administrasi	184,416	177,498	Coordination and administration service fees
Pos dan telekomunikasi	142,872	141,673	Postage and telecommunication
Sewa	130,855	33,107	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	458,406	461,016	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>4,150,151</u>	<u>3,759,177</u>	

23. BIAYA KEUANGAN

23. FINANCE COSTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban bunga - pinjaman bank	208,176	285,319	Interest expense - bank loans
Lain-lain	54,822	62,116	Others
	<u>262,998</u>	<u>347,435</u>	

24. LAIN-LAIN, BERSIH

24. OTHERS, NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(205,007)	1,236,250	Foreign exchange (loss)/gain, net
Keuntungan dari penjualan bisnis	804,788	-	Gain from sale of business
Lain-lain	(1,601)	(14,584)	Others
	<u>598,180</u>	<u>1,221,666</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. LABA PER SAHAM

25. EARNING PER SHARE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba periode berjalan	1,854,793	4,487,538	<i>Profit for the period</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusi	<u>410,000,000</u>	<u>410,000,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
	<u>0.005</u>	<u>0.011</u>	

26. PELAPORAN SEGMENT

26. SEGMENT REPORTING

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi Perusahaan telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

The operational decision maker is the Directors of the Company. The Directors of the Company have determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions.

Direksi Perusahaan menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

The Directors of the Company use products category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on products category.

	<u>30 Juni/June 2025</u>				
	<u>Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others</u>	<u>Peralatan asli/ Original equipment</u>	<u>Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts</u>	<u>Jumlah segmen/ Total segment</u>	
Penjualan bersih	77,186,099	6,785,446	-	83,971,545	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(64,766,444)	(6,502,688)	(10,616,343)	(81,885,475)	<i>Cost of sales, selling, general and administrative expenses</i>
Lain-lain	-	-	340,305	340,305	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	(571,582)	(571,582)	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan				<u>1,854,793</u>	<i>Profit for the period</i>
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	11,961,592	1,351,549	-	13,313,141	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	16,368,978	992,543	11,740,592	29,102,113	<i>Inventories</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	78,369,762	<u>78,369,762</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset				<u>120,785,016</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	61,672,314	<u>61,672,314</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	55,713,140	<u>55,713,140</u>	<i>Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)</i>
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	2,424,862	<u>2,424,862</u>	<i>Unallocated addition of fixed assets</i>
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(3,292,158)	<u>(3,292,158)</u>	<i>Unallocated depreciation expenses</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Desember/December 2024				
	Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others	Peralatan asli/ Original equipment	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts	Jumlah segmen/ Total segment	
Penjualan bersih	162,295,961	13,439,540	-	175,735,501	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(133,427,934)	(13,606,832)	(21,031,162)	(168,065,928)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	631,774	631,774	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	(2,061,551)	(2,061,551)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan				<u>6,239,796</u>	Loss for the year
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	13,597,435	1,362,868	-	14,960,303	Trade receivables
Persediaan	14,715,811	1,403,966	12,808,104	28,927,881	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	78,195,822	<u>78,195,822</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>122,084,006</u>	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	64,826,097	<u>64,826,097</u>	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	57,336,703	<u>57,336,703</u>	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	5,648,352	<u>5,648,352</u>	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(6,593,096)	<u>(6,593,096)</u>	Unallocated depreciation expenses

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNPPI)

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan BNPPI. Jumlah fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 140.000.000.000, yang kemudian diamandemen menjadi AS\$ 20.000.000 atau setara dengan Rp 280.000.000.000 pada tanggal 4 September 2020. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2024 untuk periode setahun sampai dengan 31 Agustus 2025.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank loan facility agreement

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNPPI)

On 7 February 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with BNPPI. Total credit facility is US\$ 10,000,000 or equivalent to Rp 140,000,000,000, which was subsequently amended to US\$ 20,000,000 or equivalent to Rp 280,000,000,000 on 4 September 2020. This loan agreement has been extended a few times and most recently on 31 August 2024 for a one-year period until 31 August 2025.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)****Citibank, N.A.**

Pada 23 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan Citibank, N.A. Jumlah fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 145.000.000.000 dengan jangka waktu maksimum 3 bulan dan tingkat suku bunga sesuai yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang, kecuali diakhiri oleh bank.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**Bank loan facility agreement (continued)****Citibank, N.A.**

On 23 September 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with Citibank, N.A. Total credit facility is US\$ 10,000,000 or equivalent to Rp 145,000,000,000 with the maximum tenor of 3 months and interest rate as stipulated in the agreement. This loan facility agreement is valid for one year from the signing date and is automatically extended, except terminated by the bank.

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant non-cash investing activity
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	1,523,104	1,242,149	Acquisitions of fixed assets through incurrence of other payables

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

(i) Risiko pasar**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Market risk**Foreign exchange currency risk**

The Company is exposed to other than US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**(i) Risiko pasar (lanjutan)****Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS untuk menutupi persentase tertentu dari eksposur risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman jangka pendek dari bank yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko arus kas tingkat suku bunga.

Risiko harga

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/ menurunkan harga jual produk Perusahaan. Perusahaan melakukan penyesuaian harga jual produk Perusahaan secara berkala yang mempengaruhi profitabilitas Perusahaan pada periode tertentu dalam tahun berjalan. Profitabilitas Perusahaan telah pulih setelah Perusahaan menyelesaikan kenaikan harga jual secara berkala.

(ii) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha dari pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings* dari bank terkait.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**(i) Market risk (continued)****Foreign exchange currency risk
(continued)**

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar currencies commitments to cover certain percentage of foreign exchange currency risk exposure.

Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from short-term borrowing. Short-term borrowings from bank exposes the Company to cash flow interest rate risk.

Price risk

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the Company's products. The Company adjusted the selling price of the products gradually which affect the profitability of the Company on certain period during the year. The profitability of the Company has been recovered after the Company completed the gradual increase of the selling price.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha dari pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang Perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrikan otomotif yang bereputasi baik.

In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as a significant portion of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas di bank	10,830,501	8,871,292
Piutang usaha	13,313,141	14,960,303
Piutang lain-lain	<u>509,091</u>	<u>457,714</u>
	<u>24,652,733</u>	<u>24,289,309</u>

*Cash in banks
Trade receivables
Other receivables*

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

a. Kas di bank

a. Cash in banks

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal		
Fitch		
- A+	10,666,562	8,152,614
- AA	32,395	29,757
- AAA	21,104	-
- BBB	<u>110,440</u>	<u>688,921</u>
	<u>10,830,501</u>	<u>8,871,292</u>

Counterparties with external credit rating
Fitch
A+ -
AA -
AAA -
BBB -

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	9,325,614	9,350,753
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>3,987,527</u>	<u>5,609,550</u>
	<u>13,313,141</u>	<u>14,960,303</u>

Customers with balances not yet overdue

Customers with overdue balances but not impaired

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****(ii) Risiko kredit (lanjutan)****(ii) Credit risk (continued)****b. Piutang usaha (lanjutan)****b. Trade receivables (continued)**

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired relate to a number of customers with whom there have been no recent history of default.

(iii) Risiko likuiditas**(iii) Liquidity risk**

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan memiliki modal kerja positif sebesar AS\$ 320.427 (31 Desember 2024: modal kerja negatif sebesar AS\$ 7.011.930). Perusahaan menerima uang muka secara berkelanjutan dari pihak berelasi yang akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang (Catatan 6). Selain itu, Perusahaan juga memperoleh dukungan finansial dari pemegang saham, The Goodyear Tire & Rubber Co.

As at 30 June 2025, the Company had positive working capital of US\$ 320,427 (31 December 2024: negative working capital of US\$ 7,011,930). The Company continuously got advances from related parties that would be settled with future sales (Note 6). In addition, the Company also obtained financial support from its shareholders, The Goodyear Tire & Rubber Co.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/Between 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/Over 2 years	Jumlah/ Total	
30 Juni 2025					30 June 2025
Utang usaha	37,807,736	-	-	37,807,736	Trade payables
Utang lain-lain	10,100,862	-	-	10,100,862	Other payables
Pinjaman jangka pendek	2,923,948	-	-	2,923,948	Short-term borrowings
Akrual	1,986,746	-	-	1,986,746	Accruals
Utang dividen	19,724	-	-	19,724	Dividend payables
Instrumen keuangan derivatif (kontrak berjangka valuta asing)					Derivative financial instruments (forward foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(1,700,000)	-	-	(1,700,000)	cash inflow -
- arus kas keluar	1,699,273	-	-	1,699,273	cash outflow -
Liabilitas sewa	438,781	816,871	-	1,255,652	Lease liabilities
	<u>53,277,070</u>	<u>816,871</u>	<u>-</u>	<u>54,093,941</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)****(iii) Liquidity risk (continued)**

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/Between 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/Over 2 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2024					31 December 2024
Utang usaha	42,812,785	-	-	42,812,785	Trade payables
Utang lain-lain	12,765,030	-	-	12,765,030	Other payables
Akrual	1,602,712	-	-	1,602,712	Accruals
Utang dividen	19,724	-	-	19,724	Dividend payables
Instrumen keuangan derivatif (kontrak berjangka valuta asing)					Derivative financial instruments (forward foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(4,500,000)	-	-	(4,500,000)	cash inflow -
- arus kas keluar	4,528,636	-	-	4,528,636	cash outflow -
Liabilitas sewa	531,081	1,132,108	-	1,663,189	Lease liabilities
	<u>57,759,968</u>	<u>1,132,108</u>	<u>-</u>	<u>58,892,076</u>	

Pengelolaan modal

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan seperti kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual dan utang dividen mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash in banks, trade receivables, other receivables, refundable deposits, trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals and dividend payables approximate their fair value because they are short-term in nature.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Komitmen

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar AS\$ 814.168 (31 Desember 2024: AS\$ 1.127.439).

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

Commitments

Commitments for acquisition of fixed assets as of 30 June 2025 were US\$ 814,168 (31 December 2024: US\$ 1,127,439).

Contingent liabilities

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, the Company had no significant contingent liabilities.

31. REKONSILIASI UTANG BERSIH

31. NET DEBT RECONCILIATION

	Kas dan Bank/ Cash and Banks	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	Jumlah/ Total	
Utang bersih 1 Januari 2024	6,084,950	(6,825,000)	(1,706,591)	(2,446,641)	Net debt as at 1 January 2024
Arus kas	2,875,340	6,490,000	475,349	9,840,689	Cash flows
Akuisisi	-	-	(238,935)	(238,935)	Acquisitions
Penyesuaian valuta asing	(83,518)	335,000	-	251,482	Foreign exchange adjustment
Utang bersih 31 Desember 2024	8,876,772	-	(1,470,177)	7,406,595	Net debt as at 31 December 2024
Arus kas	1,810,604	(2,894,000)	220,525	(862,871)	Cash flows
Akuisisi	-	-	(6,000)	(6,000)	Acquisitions
Penyesuaian valuta asing	145,605	(20,000)	-	125,605	Foreign exchange adjustment
Utang bersih 30 Juni 2025	10,832,981	(2,914,000)	(1,255,652)	6,663,329	Net debt as at 30 June 2025